

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare. Penelitian ini juga merujuk pada referensi metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa kajian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang meneliti keadaan konkret atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yakni data yang terkumpul kemudian dihubungkan dengan ketentuan hukum. Pembahasan akan dilandaskan pada hukum syara", yaitu al-Qur"an dan hadis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

¹Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, edisi revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

²Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26.

Lokasi penelitian ini bertempat di Toko-toko Ritel yang ada di Kota Parepare seperti minimarket (alfamart, indomaret, alfamidi) dan toserba-toserba lainnya. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan kurang lebih dua bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengarah pada kajian tentang penetapan harga jual yang dalam hal ini adalah penetapan harga ganjil (odd prices) yang dilakukan oleh para pedagang toko ritel berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan apakah harga ganjil tersebut berimplikasi terhadap keputusan pembelian konsumen.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari responden dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.³ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian setelah melakukan wawancara maupun kuesioner yang mendukung keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah para responden yakni konsumen/pembeli dan juga beberapa penjual toko ritel kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (hasil penelitian orang lain). Data sekunder yang

³Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur.situs internet serta informasi dari beberapa pihak yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan terlibat langsung dilapangan penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti akan melakukan field research untuk memperoleh data-data yang akurat dan kredibel yang terkait dengan objek penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis.⁴Peneliti turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan di toko-toko ritel di Parepare.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dapat diartikan sebagai komunikasi dua arah yang dilakukan oleh dua orang secara langsung.Orang yang biasanya memberikan pertanyaan saat wawancara disebut dengan pewawancara sedangkan yang memberikan informasi atau jawaban terkait dengan pertanyaan pewawancara disebut narasumber atau informan.Teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah

⁴Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980), h. 849

satu elemen penting dalam proses penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber seperti konsumen, pemilik toko atau manajer toko, serta karyawan toko.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan studi kepustakaan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, akurat dan reliable. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.⁶

F. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data yang telah didapatkan akan ditindaklanjuti menggunakan metode kualitatif dengan memperhatikan aspek-aspek objek penelitian. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data akan dianalisa yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. “Analisis data adalah pegangan bagi peneliti”, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah bersifat

⁵Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 158

induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁷

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis. Pada tahap ini, data-data yang telah terkumpul diubah ke dalam bentuk tulisan kemudian dari data-data tersebut dipilih data yang dibutuhkan. Data yang dipilih adalah data yang penting, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan.

2. Model Data/Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan/konklusi yang merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data. Penyimpulan ini didapatkan berdasarkan diagram dan data-data yang

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.194

mendukungnya. Dari penyimpulan ini nantinya akan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti dapat terjawab.

